

PEMETAAN PARTISIPATIF POTENSI DAN MASALAH DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN DESA KAMOJING, KARAWANG

Laili Fuji Widyawati, Galih Destyan Mulyana

Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul

Email: Lailifujiwidyawati@esaunggul.ac.id; galihdestyan@gmail.com

Abstrak

Saat ini terdapat 8200 desa yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk meningkatkan kemajuan pembangunan desa, dibutuhkan data dan informasi tingkat desa sebagai dasar dalam penentuan kebijakan pembangunan. Salah satu desa yang potensial menjadi wilayah pengabdian masyarakat adalah Desa Kamojing, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Salah satu isu dalam pengembangan desa adalah belum tersedianya data dan informasi yang terdokumentasi dengan baik. Beberapa faktor penyebabnya yaitu masih minimnya sumber daya manusia yang dapat memanfaatkan teknologi komputer dan masih belum meratanya pengetahuan perangkat desa akan aturan terkait maupun potensi dan masalah di daerahnya. Beranjak dari hal tersebut pemetaan partisipatif potensi dan masalah dalam rangka pengentasan kemiskinan Desa Kamojing merupakan upaya penyediaan data dan informasi desa, kegiatan ini melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Hasil pemetaan partisipatif berupa peta dan infografis kondisi sosial ekonomi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar kebijakan. Data dan informasi yang didapatkan melalui pelibatan masyarakat merupakan bentuk transfer knowledge kepada masyarakat. Berdasarkan hasil pemetaan partisipatif, teridentifikasi bahwa Desa Kamojing memiliki potensi letak geografis yang strategis, potensi aspek sosial seperti penyelesaian masalah secara musyawarah dan kegiatan berkumpul warga yang dapat meningkatkan kerukunan, Potensi aspek budaya seperti mempunyai kekayaan seni budaya yang dapat dijadikan daya tarik wisata.

Kata Kunci: Partisipatif, Perencanaan Pembangunan, Potensi dan Masalah Desa.

Abstract

At the present there are 8200 villages spread throughout in Indonesia. To improve the progress of village development, the data of villages and information are needed as a basis for determining regulation of development. One of the villages that has the potential to become a community service area is Kamojing Village, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, West Java Province. One issue in that village is the unavailability of well-documented data and information. Some of the contributing factors are the lack of human resources that can take the advantage of technology and the unknowledge of the civil village officials about the related rules and potential and problems in the area. Moving on from this, participatory mapping of potential and problems in the context of poverty alleviation in Kamojing Village is an effort to provide village data and information, this activity involves the community in the development planning process. The results of participatory mapping in the form of maps and infographic on socio-economic conditions that can be used as a basis for regulation. Data and information obtained through community involvement is a form of knowledge transfer to the community. Based on the results of participatory mapping, it was identified that Kamojing Village has the potential of strategic geographical location, potential social aspects problem solving by deliberation and gathering activities of citizens who can improve harmony, potential cultural aspects has a wealth of cultural arts that can be used as a tourist attraction.

Keywords: Participatory, Development Planning, Potential and Problems of the Village.

Pendahuluan

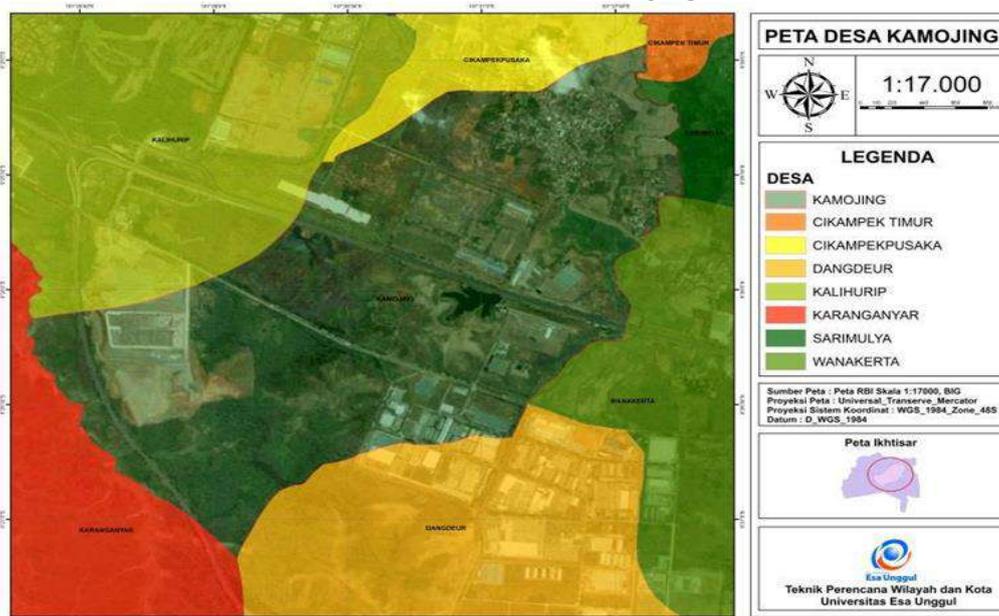
Analisis situasi

Desa Kamojing, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, memiliki luas wilayah 12,31 km² dengan letak astronomis -06,42232000 Lintang Selatan, dan 107,454780 Bujur Timur. Desa Kamojing secara administratif memiliki 5 RW dan 12 RT.

Batas Administrasi Desa Kamojing adalah Sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Cikampek Pusaka, Kecamatan Cikampek
- Sebelah Selatan : Kecamatan Bungursari, dan Kab. Purwakarta
- Sebelah Timur : Desa Cikampek Timur, dan Kab. Purwakarta
- Sebelah Barat: Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek

Peta 1
Administrasi Desa Kamojing



Sumber: Peta RBI dan Survey 2017

Desa Kamojing memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.570 jiwa, terdiri dari 1.791 penduduk laki-laki dan 1.779 penduduk perempuan. Dengan persentase laki-laki 50,17% dan perempuan 49,83%. Memiliki kepadatan penduduk sebesar 3 jiwa/Ha.

Pekerjaan masyarakat Desa Kamojing didominasi oleh buruh harian, pegawai swasta dan wirausaha. Masyarakat Desa Kamojing dengan usia kerja 18-56 tahun berjumlah 1.247 orang, sisanya termasuk dalam golongan belum usia kerja, tidak bekerja, dan usia pensiun. Jumlah penduduk Desa Kamojing yang memiliki pekerjaan sebanyak 1460 jiwa. Dari total tersebut sebesar 58% masyarakat Desa Kamojing mempunyai pekerjaan sebagai karyawan perusahaan. Masyarakat Desa Kamojing sangat bergantung dengan industri-industri yang terdapat di desa tersebut. Dalam rangka pengentasan kemiskinan maka dibutuhkan inventarisasi dan pemetaan potensi serta masalah yang ada di Desa Kamojing

Permasalahan Mitra

Desa Kamojing memiliki kelerengan datar serta memiliki tanah yang subur, sesuai dibidang pertanian dan perkebunan. Namun, dari tahun ke tahun luas lahan untuk pertanian dan perkebunan kian menyempit dikarenakan jumlah populasi manusia dan kebutuhan tempat tinggal yang terus meningkat serta pembangunan industri untuk perkembangan ekonomi wilayah yang lebih pesat dan ekonomis dibanding sektor pertanian. Dahulu, Kabupaten Karawang dikenal dengan penghasil padi atau gabah. Namun dalam dekade saat ini, Kabupaten Karawang telah berubah menjadi kota industri besar, tak terkecuali Desa Kamojing yang turut mendapatkan dampak dari industrialisasi Kabupaten Karawang. Keterbatasan lahan yang di maksud ialah keterbatasan lahan dalam pertanian dan perkebunan yang sebenarnya bisa bernilai jual ekonomis jika diubah menjadi produk-produk bernilai tambah atau melalui serangkaian proses produksi.

Desa Kamojing memiliki penduduk usia produktif yaitu usia 18-56 tahun sebanyak 1247 jiwa. Berdasarkan hasil observasi terdapat banyak industri-industri besar yang terdapat di Desa Kamojing sehingga menurut hasil quisioner sekitar 80% penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik. Hal ini dipicu pada kualitas angkatan kerja tidak sebanyak tenaga kerja yang ada. Sehingga menyebabkan kondisi pendapatan yang didapat oleh masyarakat Desa Kamojing masih di bawah UMR Kabupaten Karawang. Karena dengan tingkat pendidikan rendah dapat mempengaruhi pendapatan.

Tujuan dan Manfaat Pengabdian

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan, selain itu mendukung pengembangan Desa Kamojing melalui peran pemuda yang aktif, kontributif dan kreatif. Mewujudkan pemuda/i yang mahir dalam melakukan pemetaan potensi dan masalah wilayah (desa). Menumbuhkan semangat partisipasif bagi pemuda dalam wadah kepemudaan desa yaitu Karang Taruna. Mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Data dan informasi yang didapat diharapkan dapat dimanfaatkan guna meningkatkan pengembangan desa tersebut.

Kajian Pustaka

Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya. Partisipasi yaitu: *“as mental and emotional involment of person in a group situation which encourages him to contribute to group goals and share responsibility in them”*. Dalam pengertian ini terdapat tiga hal pokok, yaitu:

1. Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi.
2. Partisipasi menghendaki adanya kontribusi terhadap kepentingan atau tujuan kelompok.
3. Partisipasi merupakan tanggung jawab terhadap kelompok

Metode Pelaksanaan

Penentuan Masalah Prioritas Mitra

Berdasarkan identifikasi awal pra survey maka terdapat isu-isu/ permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Permasalahan utamanya yaitu belum adanya data potensi dan masalah Desa Kamojing berbasis spasial.
2. Jumlah penduduk Desa Kamojing berjumlah 3.570 Jiwa yang terdiri dari 1.791 laki-laki, dan 1.779 perempuan.
3. Masyarakat Desa Kamojing sangat bergantung dengan industri-industri yang terdapat di desa tersebut.
4. Penduduk Desa Kamojing yang tidak mempunyai ijazah SMA adalah 1.112 orang atau sekitar 36%. Penduduk yang memiliki ijazah SMA adalah 1.047 (Termasuk tamat Universitas sebanyak 43 orang) atau sekitar 34% dan yang sedang menempuh pendidikan sebanyak 912 orang atau sekitar 30%.
5. Kualitas sumber daya manusianya relatif rendah
6. Kurangnya dukungan prasarana sarana pemerintah dan promosi kesenian.

Pendekatan yang Ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan di atas, tim Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul akan melakukan kegiatan Pemetaan Partisipatif Potensi Dan Masalah Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Desa Kamojing, Kabupaten Karawang, dalam bentuk:

1. Persiapan penyusunan peta potensi dan masalah Desa Kamojing
2. Pengumpulan data melalui survei lapangan dan pemetaan partisipatif
3. Pengolahan dan analisis data
4. Pembuatan peta administratif dan infografis potensi dan masalah

Rencana Kegiatan (langkah-langkah solusi)

Langkah-langkah solusi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penyusunan peta potensi dan masalah Desa Kamojing

Persiapan tersebut meliputi:

- Persiapan awal, yaitu upaya pemahaman terhadap *master schedule* studio proses perencanaan dan penyiapan biaya;
- Kajian awal data sekunder mengenai Desa Kamojing dan pembagian RT/RW Desa Kamojing;
- Persiapan teknis pelaksanaan meliputi penyusunan metodologi/metode dan teknik analisis rencana rinci serta penyiapan rencana survei.

2. Pengumpulan Data

Untuk keperluan survei dan pemetaan masalah serta potensi desa, maka dilakukan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Pengumpulan data primer :

- Penjaringan aspirasi masyarakat yang dapat dilaksanakan melalui temu wicara, wawancara orang perorang dan lain sebagainya; dan/atau;
- Pengenalan kondisi fisik dan sosial budaya secara langsung melalui kunjungan ke semua bagian dari wilayah Desa Kamojing.

Data yang dihimpun dalam pengumpulan data meliputi:

- Data wilayah administrasi;
- Profil Desa Kamojing;
- Data wawancara dengan budayawan Desa Kamojing;
- Jumlah penduduk Desa Kamojing.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data untuk penyusunan peta potensi dan masalah Desa Kamojing meliputi;

- Potensi jumlah penduduk Desa Kamojing.
- Karakteristik sosial kependudukan.
- Tingkat keamanan, kerukunan, gotong royong dan cara penyelesaian masalah di Desa Kamojing.
- Jumlah penduduk menurut etnis.
- Mayoritas agama di Desa Kamojing.
- Potensi sumber daya manusia di Desa Kamojing.
- Tingkat pendidikan di Desa Kamojing.
- Jumlah fasilitas sosial di Desa Kamojing.
- Potensi seni dan budaya di Desa Kamojing.

4. Perumusan Potensi dan Masalah Desa

Perumusan pemetaan potensi dan masalah desa dilakukan dengan:

- Menghimpun dan menganalisis hasil survei, kuisioner, wawancara dan observasi.
- Mengkaji data serta menyesuaikan dengan pedoman dan petunjuk pelaksanaan bidang penataan ruang.
- Membuat peta potensi dan masalah desa
- Memberikan alternatif solusi

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program diharapkan dan didorong untuk bersifat aktif. Mitra juga dituntut untuk terlibat secara penuh dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Mitra dilibatkan dalam survei lapangan, wawancara dan pemetaan partisipatif untuk mengenali lingkungan secara komprehensif. Karena setelah kegiatan ini diharapkan mitra/masyarakat

diharapkan untuk dapat mandiri dan berdaya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Partisipasi mitra akan sangat berperan pada keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Koordinasi dan hubungan dengan mitra akan terus di pelihara agar dapat memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Sumber: Hasil Survey 2017
Gambar 1
Pemetaan Bersama Masyarakat

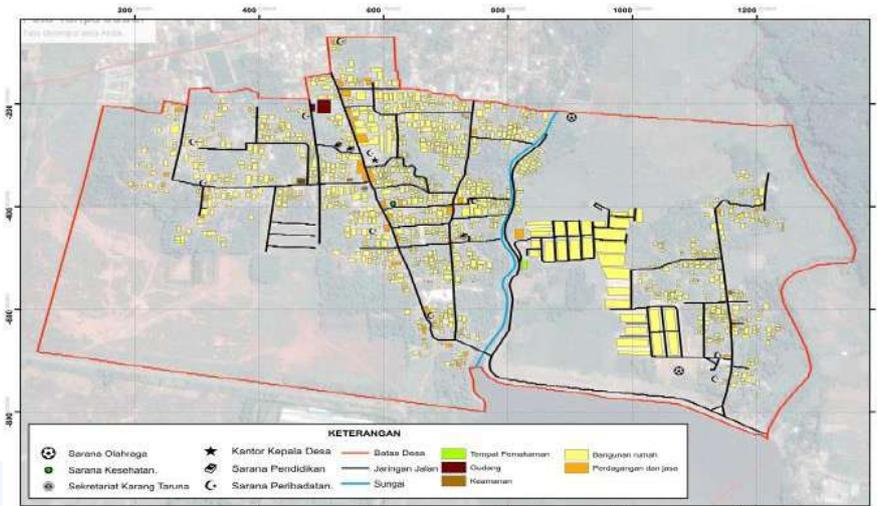


Sumber: Hasil Survey 2017
Gambar 2
Survey Potensi dan Masalah

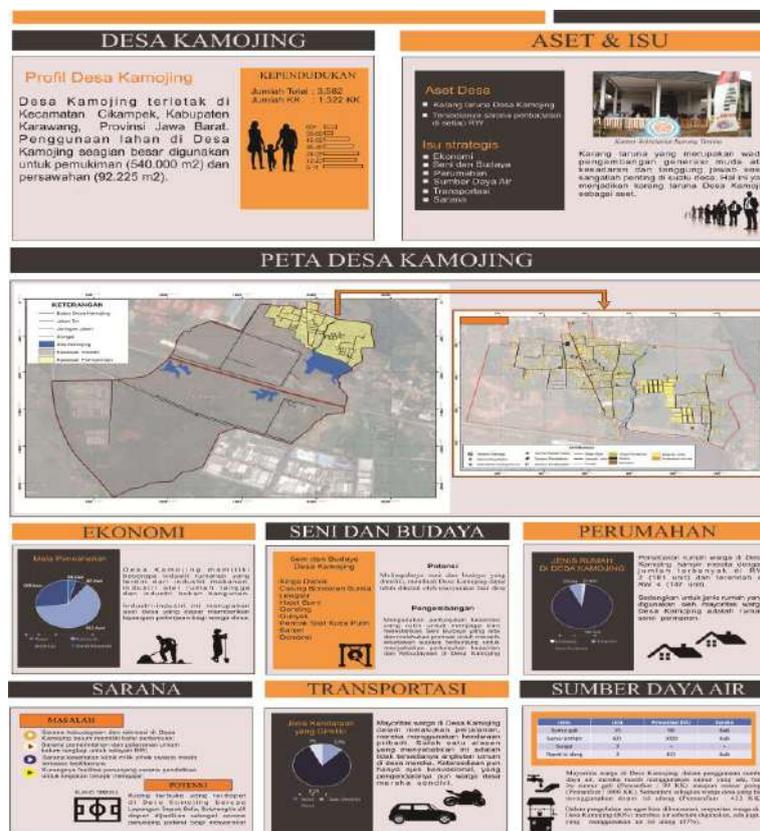
Hasil dan Pembahasan **Penjelasan Letak dan Luas Wilayah Desa Kamojing**

Desa Kamojing memiliki luas wilayah 1231 Ha yang terdiri dari 5 RW dan 12 RT, dengan penggunaan lahan yang terdiri dari kawasan industri, perkebunan, permukiman, dan pertanian. Desa Kamojing dapat menyediakan lapangan kerja untuk penduduknya dan mampu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat sekitar. Letak astronomis Desa Kamojing berada di Lintang Selatan: -06,42232000, Bujur Timur: 107.454780, membuat kontur tanah di Desa Kamojing didominasi tanah berkontur datar. Desa Kamojing terletak di wilayah yang strategis, berbatasan langsung dengan Desa Cikampek Pusaka di sebelah utara, Kecamatan Bungursari dan Kabupaten Purwakarta di sebelah selatan, Desa Cikampek Timur dan Kabupaten Purwakarta di sebelah timur, dan Desa Kalihurip Kecamatan Cikampek di sebelah barat sehingga masyarakat Desa Kamojing mudah melakukan mobilitas untuk memenuhi kebutuhannya.

Peta 2
Potensi dan Masalah



Sumber: Hasil Analisis 2017



Sumber: Hasil Analisis 2017

Gambar 3
Infografis Potensi dan Masalah

**Kependudukan
Jumlah dan Kepadatan Penduduk**

Jumlah Penduduk Desa Kamojing berjumlah 3.570 jiwa, terdiri dari 1.791 Penduduk laki-laki, dan 1.779 Penduduk perempuan. Berikut adalah kepadatan menurut SNI faktor reduksi kebutuhan lahan untuk sarana lingkungan berdasarkan kepadatan penduduk

Tabel 1
Kepadatan Penduduk

Klasifikasi Kawasan	Kepadatan			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Padat
Kepadatan penduduk	<150 jiwa/ha	151 - 200 jiwa/ha	201 - 400 jiwa/ha	> 400 jiwa/ha
Reduksi terhadap kebutuhan lahan			15% (maksimal)	30% (maksimal)

(Sumber: Kepadatan Menurut SNI)

Dengan jumlah penduduk 3.570 dan luas wilayah 1231 Ha, Desa Kamojing memiliki kepadatan penduduk sebesar 3 jiwa/Ha. Sesuai dengan SNI faktor reduksi kebutuhan lahan untuk sarana lingkungan berdasarkan kepadatan penduduk diatas, Desa Kamojing kepadatan penduduknya sangat rendah, Hanya 3 jiwa/Ha. Daerah di Desa Kamojing yang terpadat terletak di RW 02 karena di RW 02 terdapat jalan utama menuju Kabupaten Purwakarta selain itu banyaknya masyarakat dari luar desa yang bekerja di industri banyak yang tinggal di RW 02 sehingga kebutuhan akan kontrakan sebagai tempat tinggal meningkat.

Tenaga Kerja

Dari data diatas, beban ketergantungan di Desa Kamojing adalah 121 orang. Jadi setiap 100 orang penduduk usia kerja menanggung beban 121 orang usia bukan pekerja. (Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus rasio ketergantungan). Dibandingkan dengan angka ketergantungan Kecamatan Cikampek, Desa Kamojing memiliki angka ketergantungan yang sangat tinggi. Angka ketergantungan Kecamatan Cikampek adalah 74 orang, dimana 100 orang menanggung beban 74 orang. Dengan melakukan perbandingan rasio ketergantungan Negara Indonesia (sumber BPS). Desa Kamojing memiliki rasio ketergantungan yang sangat tinggi sebab rasio ketergantungan Indonesia hanya 48 jiwa. Artinya setiap 100 orang usia produktif di Indonesia hanya menanggung beban 48 orang usia nonproduktif.

Dependency Ratio =

$$\frac{\text{Jumlah penduduk usia non produktif}}{\text{jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

Dari data diatas, banyaknya jumlah masyarakat Desa Kamojing yang menjadi karyawan perusahaan swasta ini menjadikan masyarakat sangat bergantung dengan perusahaan swasta yang berada di Desa Kamojing. Hal ini akan berdampak pada peningkatan Sumber Daya Manusia yang harus ditargetkan pemerintah agar masyarakat Desa Kamojing sesuai dengan kriteria dari perusahaan swasta tersebut. Selain itu, harus ada tindakan dari pemerintah agar mendorong masyarakat Desa Kamojing untuk mandiri dalam penciptaan lapangan kerja serta memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan untuk masyarakat.

Pendidikan

Dari data yang didapatkan total penduduk Desa Kamojing yang tidak mempunyai ijazah SMA yaitu 1.112 orang atau sekitar 36%. Penduduk yang memiliki ijazah SMA. adalah 1.047 (Termasuk tamat Universitas sebanyak 43 orang) atau sekitar 34%. Dan yang sedang menempuh pendidikan sebanyak 912 orang atau sekitar 30%. Dari data tersebut kami di Desa Kamojing sumber daya manusia yang tidak menyelesaikan pendidikan adalah 36%. Sedangkan 34% penduduknya termasuk dalam sumberdaya manusia yang berkualitas. Dari hasil kalkulasi data, jumlah penduduk yang tidak menyelesaikan pendidikan sangat banyak sekitar 36%. Hal ini harus menjadi perhatian pemerintah desa untuk memberikan pelatihan kerja agar warga yang tidak memiliki ijazah dapat mencari

pekerjaan yang layak untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Selain itu banyaknya jumlah tenaga kerja baik berkualitas maupun tidak menjadi potensi yang besar apabila pemerintah dapat memberikan solusi yang tepat bagi penduduk yang tidak menyelesaikan pendidikan. Hal ini akan berdampak pada rasio ketergantungan penduduk Desa Kamojing.

Etnis

Etnis adalah masyarakat dengan kesamaan ras yang didasari oleh interaksi dan suku bangsa yang sama serta dianggap mempunyai hubungan biologis. Mayoritas etnis di Desa Kamojing yaitu etnis sunda yang terdiri dari 3.402 jiwa dengan persentase sebesar 95%. Dari data yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan bahwa kultur dan budaya yang berkembang di Desa Kamojing sebagian besar berasal dari budaya Sunda seperti kesenian dan kebudayaan. Kesenian dan kebudayaan sunda yang telah ada di Desa Kamojing dapat dijadikan potensi desa sebagai wisata budaya khas sunda yang dilestarikan oleh masyarakat di Desa Kamojing

Agama

Desa Kamojing memiliki beberapa agama, diantaranya; Islam, Hindu, dan Kristen. Mayoritas Desa Kamojing beragama Islam. Menurut kamus besar bahasa Indonesia Agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Mayoritas Agama yang dianut oleh masyarakat Desa Kamojing adalah Islam, adapun kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh masyarakat desa yaitu kegiatan pengajian mingguan, hal ini dimanfaatkan warga desa sebagai ajang berkumpulnya masyarakat desa, selain itu pendidikan keagamaan usia dini pun selalu dilaksanakan di setiap harinya.

Keamanan

Gangguan Keamanan

Dari data yang diperoleh di Desa kamojing tingkat keamanan Desa Kamojing tergolong aman. Dari segi keamanan menjadi salah satu potensi bagi desa. Adapun cara untuk lebih meningkatkan kamanan, dengan mengadakan ronda setiap malam. Walaupun pernah terjadi beberapa kasus sehingga perlu ditingkatkan keamanannya.

Cara Penyelesaian Masalah

Masyarakat desa Kamojing memiliki beberapa cara dalam menyelesaikan masalahnya diantaranya melalui musyawarah yang dipimpin oleh perangkat desa dan menyelesaikannya secara pribadi. sebagian besar masyarakat memilih menyelesaikan masalah secara musyawarah yang dipimpin oleh perangkat desa, hal ini diyakini sebagai solusi yang terbaik untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Cara penyelesaian masalah seperti ini bisa menjadi suatu potensi untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam perilaku penyelesaian masalah secara bersama-sama.

Kerukunan

Kerukunan masyarakat Desa Kamojing sangat baik. Hal ini di tandai dengan tingginya persentase kondisi kehidupan sosial Rukun dan Sangat Rukun sebesar 85% dan tingginya persentase pola hubungan antar penduduk baik dan sangat baik sebesar 87%. Tingginya persentase dari kerukunan menjadikan suatu potensi yang dapat dikembangkan yaitu dengan cara diadakannya kegiatan rutin gotongroyong seperti kerjabakti yang bertujuan untuk meningkatkan kerukunan masyarakat menjadi lebih baik.

Kegiatan Berkumpul

Masyarakat Desa Kamojing memiliki kegiatan berkumpul diantaranya pengajian, kerja bakti, gotong royong, arisan, dan bazar warga. Kegiatan berkumpul yang dilakukan menjadi salah satu potensi yang dapat meningkatkan kerukunan antar masyarakat desa.

Fasilitas Sosial

Desa Kamojing memiliki fasilitas sosial sebagai penunjang kebutuhan masyarakat. Fasilitas sosial yang dimiliki diantaranya sarana peribadatan seperti masjid dan mushola, sarana kesehatan seperti poliklinik dan posyandu, sarana pendidikan seperti Paud, SD, Madrasah, dan TPQ, dan sarana gedung serba guna. Lengkapnya fasilitas yang dimiliki sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan potensi bagi masyarakat Desa Kamojing. Contoh kegiatan dalam sarana peribadatan yaitu mengadakan pengajian rutin di masjid dan mushola, sarana kesehatan yaitu mengadakan penyuluhan mengenai pencegahan penyakit pada masyarakat, sarana Pendidikan yaitu kegiatan belajar-mengajar pada guru dan murid, dan gedung serba guna yaitu mengadakan kegiatan yang dapat menyalurkan bakat dan minat masyarakat desa.

Lembaga Kemasyarakatan

Desa Kamojing memiliki beberapa Lembaga kemasyarakatan sebagai sarana untuk menampung aspirasi masyarakat, diantaranya; PKK, Rukun warga, rukun tetangga, karang taruna, kelompok tani, organisasi keagamaan, badan usaha milik desa, dll. Hal ini sebagai potensi bagi masyarakat desa (untuk menjadi wadah mengembangkan desanya) mengembangkan aspirasinya demi kemajuan desa itu sendiri. Pengembangan potensi ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan yang rutin di setiap lembaga kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kerukunan dan menambah rasa silaturahmi antar anggota dan masyarakat.

Seni dan Budaya

Setiap desa mempunyai ciri khasnya masing-masing seperti seni dan budaya, begitupun Desa Kamojing memiliki ciri khas seni dan budaya yang dapat menjadi identitas desa. Seni dan budaya tersebut, diantaranya; Singa Depok, calung bondoran sunda, lengser, hajat bumi, gending, gubyak, pencat silat kuda putih, banjet, dan dombret. Melimpahnya seni dan budaya yang dimiliki menjadikan suatu potensi bagi Desa Kamojing yang membuat Desa Kamojing lebih dikenal oleh masyarakat luar desa. Namun pada kenyataannya kini kebudayaan itu kurang mendapat perhatian khusus dari sebagian besar masyarakat desa sehingga secara perlahan seni dan budaya yang ada mulai menghilang dan terlupakan oleh masyarakat. Menghilang seni dan budaya yang terdapat di Desa kamojing menjadi suatu permasalahan bagi desa.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Desa Kamojing, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, maka kami mengambil kesimpulan Desa Kamojing memiliki potensi dan masalah, diantaranya;

Potensi

Desa Kamojing memiliki potensi letak geografis dalam aspek sosial dan budaya, antara lain;

a. Letak Geografis :

Letak desa Kamojing yang strategis

b. Sosial :

- Tingkat keamanan Desa Kamojing tergolong aman.
- Banyaknya jumlah penduduk usia kerja.
- Terdapat metode penyelesaian masalah secara musyawarah yang dipimpin oleh perangkat desa.
- Memiliki kegiatan berkumpul yang dapat meningkatkan kerukunan antar masyarakat desa.
- Memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan sebagai sarana untuk menampung aspirasi masyarakat untuk membangun desa Kamojing.

c. Budaya

- Masyarakat Desa Kamojing memiliki budaya kerukunan yang masih kuat.

- Desa Kamojing mempunyai kekayaan seni budaya yang dapat dijadikan daya tarik wisata, diantaranya kesenian Singa Depok, Calung Bondoran Sunda, Lengser, Hajat Bumi, Gending, Gubyak, Pencak Silat Kuda Putih, Banjet, Dombret.

Masalah

- Desa Kamojing memiliki masalah sosial dan budaya, antara lain;
- a. Letak Geografis
Prasarana dan sarana terbatas
 - b. Sosial
Kualitas sumber daya manusianya relatif rendah
 - c. Seni dan Budaya
 - Kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap kekayaan seni dan budaya di Desa Kamojing,
 - Terbatasnya jumlah tenaga budayawan sebagai pelestari kesenian daerah,
 - Kurangnya daya tarik masyarakat untuk melestarikan kekayaan seni dan budaya mereka,
 - Kurangnya dukungan prasarana dan sarana kesenian,
 - Kurangnya promosi kesenian.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kamojing sudah terlaksana pada tanggal 23-28 Oktober 2017. Pelaksanaan proses pemetaan partisipatif dan survey lapangan pada tanggal 23-27 Oktober 2017 dan paparan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Esa Unggul dihadiri oleh Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Esa Unggul, masyarakat serta kepala Desa Kamojing pada tanggal 28 Oktober 2017. Hasil dari kegiatan ini berupa peta potensi dan masalah serta infografis Desa Kamojing.

Saran

Dibutuhkan peningkatan kapasitas aparat desa dan karangtaruna bidang sistem informasi spasial sebagai sumber informasi dan dasar kebijakan.

Daftar Pustaka

Made Pidarta (2018). pengertian partisipasi menurut para ahli. *Jurnal Governance*, 4(3), 31-32

Profil Desa Kamojing. 2017 ditinjau dari Laporan Semester Desa Kamojing

Badan Pusat Statistik. "Cikampek Dalam Angka". 2017 diambil dari <https://karawangkab.bps.go.id/publication/2017/08/17>

"Pengertian Perencanaan (Planning) dan Langkah-langkahnya". October 10, 24 by Lailaatief diambil dari <https://lailaallatief.wordpress.com/2014/10/10/pengertian-perencanaan-palnning-dan-langka-langkahnya/>

"Cikampek, Karawang". 2017 diambil dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/cikampek_karawang

"Pemerintah Kabupaten Karawang, Prop. Jawa Barat Indonesia" 2017 diambil dari www.karawangkab.go.id/content/profile-cikampek

"Pengertian Etnis menurut para ahli dan contohnya" 04/11/2016 by Aris Kurniawan www.gurupendidikan.co.id/pengertian-etnis-menurut-para-ahli-dan-contohnya/